

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan mengenai “fluktuasi harga karet dan perbedaan dampaknya terhadap kesejahteraan petani”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pendapatan sampingan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap selisih pendapatan atau kesejahteraan yang mana memiliki tingkat signifikan sebesar 0,217 nilai tersebut besar dari nilai alpha 0,1 dan koefisien regresinya -50759,109. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika fluktuasi harga karet terjadi, masyarakat yang bekerja sebagai petani karet mengalami penurunan pendapatan, sehingga petani mencari pekerjaan lain atau pendapatan sampingan untuk menambah penghasilan petani karet ketika fluktuasi harga terjadi. Sehingga pekerjaan lain atau pendapatan sampingan dapat membantu petani dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan mencapai kesejahteraan.
2. Variabel jenis kelamin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap selisih pendapatan atau kesejahteraan dengan nilai signifikansi 0,418 dengan koefisien regresinya -39960,862. Artinya kesejahteraan laki-laki (D=1) lebih rendah 39960,862 dari pada petani perempuan (D=0), jadi persepsi perempuan tentang kesejahteraan lebih baik dari pada laki-laki.

3. variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap selisih pendapatan atau kesejahteraan. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,1 dengan koefisien regresi -7263,624. Artinya setiap peningkatan umur petani 1 tahun maka kesejahteraan akan menurun.
4. Pendidikan terakhir berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap selisih pendapatan atau kesejahteraan dengan nilai koefisien regresinya 0,258 besar dari nilai alpha 0,1 dengan koefisien regresinya -43243,14. Artinya semakin tinggi pendidikan petani maka wawasan dalam bertani akan meningkat, sehingga dapat mengatasi ketika fluktuasi harga karet terjadi.
5. Jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap selisih pendapatan atau kesejahteraan petani dengan nilai signifikansi 0,271 lebih besar dari nilai alpha 0,1 dengan koefisien regresi sebesar 11357,626. Artinya setiap penambahan satu orang anggota keluarga maka kesejahteraan akan meningkat.
6. Lama bertani berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap selisih pendapatan atau kesejahteraan dengan nilai signifikan sebesar 0,274 lebih besar dari nilai alpha 0,1 dengan koefisien regresinya -60666,907. Jadi petani yang lebih lama bertani persepsi tentang kesejahteraannya lebih tinggi dari pada petani yang lebih sedikit lama bertaninya.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang diambil, dapat diberikan saran sebagai berikut:

Dengan melihat harga karet saat ini yang tidak kunjung naik, maka masyarakat yang bekerja sebagai petani karet hendaknya mencari pekerjaan lain atau pendapatan sampingan untuk mengurangi penderitaan dan membantu meningkatkan kesejahteraan petani.

Penulis memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independent lain yang mungkin juga dapat mengembangkan variabel dependent yang digunakan perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain yang berperan untuk meningkatkan kesejahteraan.